

# **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN**

**Arisa Widya Haryani**

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

Email : haryani353@gmail.com

## ***Abstract***

*Operational smoothness and business continuity among various risks arising from internal or external factors are the expectations of all entities in an effort to achieve the Company's objectives. This type of research is causal associative which has the aim to determine the effect of Liquidity, Profitability and Solvability on the Going Concern Audit Opinion. The research population is a mining company listed on the Stock Exchange in 2015-2017. The sample was determined by purposive sampling method and obtained a total sample of 33 samples. Based on the partial test results indicate that profitability does not have an effect on the going concern audit opinion with a significance level of 0.152 greater than 0.05, liquidity does not have an effect on the going concern audit opinion with a significance level of 0.055 greater than 0.05, and solvency has no influence on opinion going concern audit with a significance level of 0.101 greater than 0.05. While simultaneously the three variables have an effect on the going concern audit opinion with a significance level of 0.006 smaller than 0.05*

**Keywords :** *going concern, profitability, likuidity and solvability*

## ***Abstrak***

*Kelancaran operasional dan kelangsungan usaha perusahaan diantara beragam risiko yang muncul diakibatkan dari faktor internal atau eksternal merupakan harapan seluruh entitas dalam usaha untuk mencapai tujuan Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal yang mana memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern. Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh total sampel penelitian sebanyak 33 sampel. Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap opini audit going concern dengan taraf signifikansi 0,152 lebih besar dari 0.05, likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit going concern dengan taraf signifikansi 0,055 lebih besar dari 0.05, dan solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap opini audit going concern dengan taraf signifikansi 0,101 lebih besar dari 0.05. Sedangkan secara simultan ketiga variabel memiliki pengaruh terhadap opini audit going concern dengan taraf signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0.05*

**Kata kunci :** *going concern, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas*

## A. PENDAHULUAN

Kelancaran operasional dan kelangsungan usaha perusahaan menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul dikarenakan faktor internal juga eksternal merupakan cita-cita bagi semua pihak dalam upaya mencapai tujuan dan harapan Perusahaan. Oleh sebab itu, sangatlah perlu mekanisme untuk menanggulangi risiko operasional yang baik serta sistematis dengan cara mengenal dan mengelola risiko-risiko dengan membangun sistem pengawasan serta pengelolaan hingga dapat menaikkan kemampuan perusahaan untuk mencapai visi, misi serta tujuan strategisnya. Laporan keuangan merupakan cerminan dari bentuk pertanggungjawaban dari manajemen perusahaan kepada pemilik perusahaan dengan skala pengukuran kinerja sebagai berikut :

Profitabilitas merupakan ukuran mampu atau tidaknya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari total keseluruhan aktiva. Profitabilitas perusahaan akan sangat mempengaruhi keputusan bisnis dari investor atau kreditor. Likuiditas adalah sebuah kemampuan dimana perusahaan bisa memenuhi hutang-hutang jangka pendeknya. Apabila perusahaan tidak dapat melunasi hutang jangka pendeknya maka ini akan mempengaruhi opini auditor yakni meragukan apakah perusahaan dapat terus beroperasi atau tidak. Solvabilitas merupakan kesanggupan perusahaan melunasi hutang-hutang jangka panjangnya. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi cenderung mengalami kesulitan keuangan.

Opini Audit *Going Concern* merupakan sebuah pernyataan dari seorang auditor terhadap kinerja perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat melanjutkan usahanya dalam rentan waktu 1 tahun kedepan. Berdasarkan fenomena-fenomena diatas yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan pertambangan di Indonesia, maka peneliti mengambil judul "*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*"

## B. KAJIAN LITERATUR

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan memperoleh laba melalui semua sumber dayanya seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Adapun rumus-rumus yang dipakai untuk menghitung profitabilitas seperti dibawah ini:

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan sebuah ukuran kemampuan likuidasi jangka pendek perusahaan dilihat dari aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya. Berikut adalah rumus rasio Likuiditas :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah alat ukur kekuatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Solvabilitas mengacu pada jumlah pendanaan yang berasal dari utang perusahaan kepada kreditor. Rumus untuk menghitung solvabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Opini Audit Going Concern

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2001:SA Seksi 341) menjelaskan jika opini audit going concern diartikan sebagai opini auditor guna mengevaluasi ada atau tidaknya kesangsian dari

kemampuan sebuah perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Informasi penting yang menurut auditor perlu diungkap maka harus disampaikan kepada pengguna laporannya. Informasi tersebut disampaikan oleh auditor melalui laporan audit. Auditor menggunakan alat berupa laporan audit untuk menyampaikan mengenai kesimpulan dari hasil audit yang selesai dilakukan.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan jenis penelitian asosiatif kausal guna menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### b. Sumber, Jenis dan Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dengan jenis data sekunder. Data penelitian ini berupa laporan konsolidasi tahunan untuk mengetahui ada atau tidaknya opini audit *going concern* masing-masing sampel selama 3 tahun yakni tahun 2015-2017 serta laporan keuangan dan laporan kinerja keuangan untuk menghitung profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas perusahaan sampel selama periode 2015-2017.

#### c. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat dari penelitian ini dilakukan secara kondisional dikarenakan data yang diperlukan semua dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sementara objek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentan tahun yang diteliti antara tahun 2015-2017.

### 2. Populasi Dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam penelitian. Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2015-2017 yang berjumlah sebanyak 41 perusahaan.

#### b. Sampel

Digunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian ini, tujuannya agar peneliti mendapat informasi dari sasaran yang spesifik. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 : Populasi dan Sampel**

NO.	KRITERIA	JUMLAH
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan, yaitu tahun 2015-2017	41
2.	Perusahaan tidak keluar ( <i>delisting</i> ) dari BEI selama periode pengamatan 2015-2017.	40
3.	Menerbitkan laporan keuangan yang diaudit dan terdapat laporan auditor independen selama periode pengamatan 2015-2017.	14
4.	Mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurang kurangnya dua periode laporan keuangan dalam tahun pengamatan yaitu tahun 2015-2017	11
<b>Jumlah Sampel (11 perusahaan x 3 tahun)</b>		<b>33</b>

Sumber : Data diolah penulis

### 3. Variabel Dan Definisi Operasional

Variabel terdiri dari 2 macam yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independan (bebas).

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen dilambangkan huruf (Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau mendapat pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah :

Y = opini audit *going concern*.

#### b. Variabel Independen

Variabel independen dilambangkan huruf (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah :

Profitabilitas (X<sub>1</sub>)

Rasio ini digambarkan dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

#### c. Likuiditas (X<sub>2</sub>)

Rasio Ini digambarkan dengan rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### d. Solvabilitas (X<sub>3</sub>)

Rasio ini digambarkan dengan rumus :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 4. Teknik Analisis Data

#### a. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dengan alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum.

#### b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, regresi yang digunakan sebagai alat analisis diuji lebih dulu menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji multikolinearitas. Uji ini bertujuan untuk membuktikan atau menguji adakah hubungan yang linear antara variabel bebas yang satu dengan lainnya.

#### c. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik yaitu regresi untuk melihat sejauh mana kemungkinan terjadinya variabel dependen bisa diprediksi dengan variabel independen. Model regresi logistik yang dipakai untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Opini audit *going concern*

A = Konstanta

β = Beta

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Likuiditas

X<sub>3</sub> = Solvabilitas

E = Error (ressidual)

d. Pengujian Model

1) *Overall Model Fit*

Digunakan statistik berdasarkan pada fungsi *likelihood*. Penurunan *likelihood* (-2LL) menjelaskan bahwa hipotesis dari model regresi *fit* dengan data.

2) *Hosmer & Lemeshow Test*

Digunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test* untuk menguji kelayakan model regresi. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* lebih besar daripada 0,05 maka artinya model berkemampuan memprediksi nilai observasinya atau bisa dipastikan model sesuai dengan data observasi.

3) *Nagelkerke R Square*

*Nagelkerke R square* merupakan cara untuk mengetahui koefisien determinasi penelitian dalam analisis regresi logistik. Bila nilai *Nagelkarke R Square* kecil berarti kemampuan variable independen menjelaskan variabel dependennya terbatas. Sedangkan jika mendekati 1 berarti variable independen dapat menyajikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

e. Pengujian Hipotesis

1) *Wald Test*

Nilai statistik dari uji Wald berdistribusi chi-kuadrat. Hasil uji *wald* dikatakan signifikan apabila nilai kemungkinannya lebih kecil dari 0,05 jika lebih dari itu maka hasil dinyatakan tidak signifikan.

2) *Omnibus Test*

Untuk menguji adakah model regresi logistik yang melibatkan variabel bebas signifikan (secara simultan) lebih baik dibandingkan model sebelumnya (model sederhana) dalam hal mencocokkan data. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka disimpulkan variabel bebas signifikan (secara simultan) dan sebaliknya.

f. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian baik dari uji asumsi klasik, analisis regresi, pengujian model hingga uji hipotesis maka satu persatu hasil akan dideskripsikan beserta hal-hal yang mempengaruhinya.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### I. Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis deskriptif didapat hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5 : Statistik deskriptif Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas**

Descriptive Statistics				
		X1 (ROA)	X2 (CR)	X3 (DAR)
N	Valid	11	11	11
	Missing	0	0	0
Mean		28,0582	618,4027	1,3800
Std. Deviation		31,28034	475,19936	,47174
Minimum		1,15	6,01	,35
Maximum		91,68	1889,68	1,86

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui nilai profitabilitas minimum adalah 1,15 dan nilai profitabilitas maksimum 91,68. Sementara rata-rata profitabilitas adalah 28,0582 dan standar deviasi dari profitabilitas adalah 31,28034. Diketahui nilai likuiditas minimum adalah 6,01 dan nilai likuiditas maksimum 1889,68. Sementara rata-rata likuiditas adalah 618,4027 dan standar deviasi dari likuiditas adalah 475,19936. Diketahui nilai solvabilitas

minimum adalah 0,35 dan nilai kepemilikan solvabilitas maksimum 1,86. Sementara rata-rata solvabilitas adalah 1,3800 dan standar deviasi dari profitabilitas adalah 0,47174.

**Tabel 4.6 : Statistik deskriptif Opini Audit Going Concern**  
Descriptive Statistics

	Frecuency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid opini non going concern	5	45,0	45,0	45,0
opini going concern	6	55,0	55,0	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui sebanyak 6 (55%) perusahaan memiliki opini audit *going concern*, sementara opini audit *non going concern* didapat sebanyak 5 (45%) perusahaan.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan situasi adanya korelasi antar variabel-variabel independen satu dengan lainnya dimana nilai korelasi harus kurang dari 0.90. Hasil ujinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7 : Uji Multikolinearitas**  
Correlation Matrix

		Constant	X1	X2	X3
Step 1	Constant	1.000	.117	-.946	-.983
	X1	.117	1.000	-.221	-.004
	X2	-.946	-.221	1.000	.893
	X3	-.983	-.004	.893	1.000

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat dilihat bahwa korelasi antara Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) sebesar -0,221, antara Profitabilitas (X1) dan Solvabilitas (X3) adalah -0,004 dan seterusnya. Dari hasil uji pada Tabel 4.7, disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen.

## 3. Analisis Regresi Logistik

Pada analisis regresi logistik (*Logistic Regression*) persamaan yang digunakan dijelaskan seperti berikut :

$$1 = 0,05 + ((-0,106) \times 0,152) + (0,013 \times 0,055) + (10,897 \times 0,101) + \epsilon$$

$$0 = 0,05 + ((-0,106) \times 0,152) + (0,013 \times 0,055) + (10,897 \times 0,101) + \epsilon$$

Variabel pengukuran yang digunakan oleh Opini Audit *Going Concern* ialah variabel *dummy* dimana nilai 1 = “*going concern*” dan nilai 0 = “*non going concern*”.

## 4. Pengujian Model

### a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai antara -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number*=0) dengan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number*=1). Model dapat dikatakan baik atau diterima apabila terjadi penurunan nilai dari -2LL awal ke -2LL akhir.

**Tabel 4.8**  
Nilai -2 *Log likelihood* (*Block Number* = 0)

		Iteration History <sup>a,b,c</sup>	
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	44.252	-.424
	2	44.252	-.431
	3	44.252	-.431

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

Tabel 4.8 diatas merupakan tabel acuan atau tabel pembanding dengan nilai  $-2LL$  nya adalah 44,252.

**Tabel 4.9**  
**Nilai  $-2$  Log likelihood (Block Number = 1)**  
**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	X1	X2	X3
Step 1	1	35.059	-3.086	-.040	.005	3.547
	2	32.632	-5.681	-.066	.008	6.939
	3	31.889	-7.890	-.091	.011	9.790
	4	31.816	-8.704	-.104	.013	10.796
	5	31.815	-8.786	-.106	.013	10.896
	6	31.815	-8.787	-.106	.013	10.897

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

Tabel 4.9 diatas merupakan tabel hasil atau yang dibandingkan, dimana nilai  $-2LL$  nya harus lebih kecil dari nilai  $-2LL$  pembanding agar model bisa dikatakan *fit*.

**Tabel 4.10**  
**Perbandingan Nilai  $-2LL$  awal dengan  $-2LL$  akhir**

Block Number = 0	Block Number = 1	Penurunan/Kenaikan
44.252	31.815	Penurunan

Sumber : Data diolah penulis

Dari tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa  $-2$  log likelihood awal pada *block number* = 0, yaitu sebesar 44,252. Kemudian pada tabel selanjutnya dapat dilihat nilai  $-2LL$  akhir dengan *block number* = 1 menunjukkan nilai 31,815. Penurunan nilai  $-2LL$  menunjukkan bahwa model penelitian ini merupakan model regresi yang *fit*.

**b. Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer & Lemeshow Test)**

Jika nilai statistic *Hosmer and Lemeshow Test* lebih besar dari 0,05 artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau bisa dibilang model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

**Tabel 4.11 : Uji Kelayakan Model Regresi**  
**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.759	8	.783

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Test*. Pengujian menunjukkan bahwa nilai Chi-Square sebesar 4,759 dengan signifikansi sebesar 0,783. Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi > 0,05 jadi bisa disimpulkan bahwa model diterima karena cocok dengan data observasinya.

**c. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**

Dalam regresi logistik, dapat digunakan statistik *Nagelkerke's R<sub>N</sub><sup>2</sup>* untuk mengukur kemampuan model regresi logistik dalam mencocokkan atau menyesuaikan data.

**Tabel 4.12 : Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**  
**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	31.815 <sup>a</sup>	.314	.425

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 42,5%, yang artinya bahwa variabel dependen yaitu Opini Audit *Going Concern* bisa dijelaskan oleh variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas sebesar 42,5%, sedangkan sisanya sebesar 57,5% dijelaskan oleh variabel- variabel atau faktor-faktor diluar model penelitian.

### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah praduga penelitian dapat diterima atau sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan disajikan dengan paparan sebagai berikut :

#### a. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (*Wald Test*)

Dalam uji Wald, statistik yang diuji adalah statistik Wald (*Wald statistic*). Nilai statistik dari uji Wald berdistribusi chi-kuadrat.

**Tabel 4.13 : Uji signifikansi pengaruh parsial**  
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>								
X1	-.106	.074	2.054	1	.152	.900	.778	1.040
X2	.013	.007	3.675	1	.055	1.013	1.000	1.026
X3	10.897	6.642	2.692	1	.101	53992.225	.120	24300013537.281
Constant	-8.787	4.739	3.438	1	.064	.000		

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

#### **H1 : Profitabilitas (X1) Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y)**

Berdasarkan tabel 4.13, Profitabilitas (X1) menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,106 dengan nilai signifikansi 0,152 > 0,05 yang berarti H1 tidak dapat diterima atau Profitabilitas (X1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* (Y).

#### **H2 : Likuiditas (X2) Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y)**

Berdasarkan tabel 4.13, Likuiditas (X2) menunjukkan koefisien positif sebesar 0,013 dengan nilai signifikansi 0,055 > 0,05 yang berarti H2 tidak dapat diterima atau Likuiditas (X2) berpengaruh positif dan tidak mempunyai pengaruh signifikan atas opini audit *going concern* (Y).

#### **H3 : Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern***

Berdasarkan tabel 4.13, Solvabilitas (X3) menunjukkan koefisien positif sebesar 10,897 dengan nilai signifikansi 0,101 > 0,05 yang berarti H3 tidak dapat diterima atau Solvabilitas (X3) berpengaruh tidak signifikan atas opini audit *going concern* (Y).

#### b. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (*Omnibus Test*)

Untuk menguji apakah model regresi logistik yang melibatkan variabel bebas signifikan (secara simultan) lebih baik dibandingkan model sebelumnya (model sederhana) dalam hal mencocokkan data, maka bandingkan nilai *Sig.* untuk *Step 1 (Step)* pada Tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* terhadap tingkat signifikansi 0,05. Nilai *Sig.* disebut juga dengan nilai probabilitas.

**Tabel 4.14 : Uji signifikansi model secara simultan**  
Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	12.436	3	.006
Block	12.436	3	.006
Model	12.436	3	.006

Sumber : Data diolah SPSS, 2018



Berdasarkan Tabel 4.14, diketahui nilai *Sig.*  $0,006 < 0,05$ , maka model yang melibatkan variabel bebas signifikan (secara statistika) lebih baik dalam hal mencocokkan data dibandingkan model sederhana.

#### **H4 : Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern***

Berdasarkan hasil yang dibahas dari Tabel 4.14 maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan atas Opini Audit *Going Concern*.

### **6. Pembahasan**

#### **a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Penelitian ini menunjukkan bukti empiris bahwa profitabilitas yang rendahpun memungkinkan perusahaan untuk mendapat opini audit *going concern*. Dikarenakan auditor tidak hanya mempertimbangkan rasio profitabilitas, tetapi juga melihat faktor-faktor lain seperti potensi kebangkrutan yang lain. Karena profitabilitas yang tinggi tidak selalu mencerminkan baiknya kinerja perusahaan.

#### **b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Penelitian ini tak bisa membuktikan adanya pengaruh signifikan likuiditas terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan kinerja perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tidak hanya dilihat dari likuiditas saja, bisa saja seperti pasokan modal baru atau memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik pada tahun selanjutnya.

#### **c. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Penelitian ini tak dapat membuktikan adanya pengaruh signifikan solvabilitas terhadap opini audit *going concern*. Hasil menunjukkan bahwa DAR (*debt to asset ratio*) tidak mempunyai pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Meskipun kondisi hutang perusahaan tinggi, perusahaan memiliki kinerja yang selalu baik dan meningkatkan laba setiap tahunnya, maka auditor akan mempertimbangkan dampak kinerja perusahaan sehingga kondisi hutang perusahaan yang tinggi bukan menjadi dasar auditor memberikan opini audit *going concern*.

#### **d. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Secara Simultan Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Penelitian ini menemukan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Dikarenakan kinerja keuangan saling berkaitan satu sama lain sehingga memperkuat seorang auditor memberikan opini *going concern*nya.

### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa Profitabilitas dengan hasil koefisien  $-0,106$  dan nilai signifikansi  $0,152 > 0,05$  yang artinya tidak mempunyai pengaruh signifikan atas *Opini Audit Going concern*.
2. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa Likuiditas dengan koefisien  $0,013$  dan nilai signifikansi  $0,055 > 0,05$  yang artinya tidak mempunyai pengaruh signifikan atas *Opini Audit Going concern*.
3. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa Solvabilitas dengan hasil koefisien  $10,897$  dan nilai signifikansi  $0,101 > 0,05$  yang artinya tidak mempunyai pengaruh signifikan atas *Opini Audit Going concern*.

4. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan hasil signifikansi  $0,006 < 0,05$  yang berarti bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going concern*.

## **F. REFERENSI**

- Ariesetiawan, Aldy. Rahayu. (2015). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi *Going Concern*. Jurnal Vol.2, No.1 April 2015. Universitas Telkom, Bandung.
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap. Sofyan Safri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Haribowo, Ismawati. (2013). Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Perbankan Syariah Di Asia). ISSN : 1693-4482. STAR – Study & Accounting Reseach Vol X, No. 3 – 2013. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta. Salemba 4
- Januarti, Indira dan Ella Fitrianasari. (2008). Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Nonkeuangan yang Memengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern* pada *Auditee* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ 2000-2005). Jurnal MAKSI. Vol. 8, No. 1: 43-58.